

**Implementasi Metode Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis
Akademik Mahasiswa**

Evi Safitri Yulandari¹, Mul Muliadi², M. Wahyu Hadi³

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Nusantara Global

*Correspondence e-mail: evisafitri785@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 02 -01- 2024
Diterima: 12 -01- 2024
Disetujui : 25 -01- 2024
Dipublish: 30 -01- 2024

Doi

10.61924/insanta.v2i1.15

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa pada mata kuliah Academic Writing dengan menggunakan Project Based Learning (PBL). Penerapan Metode Based Learning berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah maupun artikel akademik dengan menggunakan metode Project Based Learning. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan sebagai sampel dipilih mahasiswa kelas B semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Institut Pendidikan Nusantara Global. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: observasi, wawancara dan kuesioner untuk menganalisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pre-test siswa yang awalnya sebesar 61,67%, dan setelah dilakukan penelitian ini hasil post-test akademik menulis siswa meningkat menjadi 82%. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan oleh satu orang ketua beserta 2 orang anggota pengabdian ini dapat di simpulkan bahwa implikasi penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menulis artikel atau tulisan akademik sesuai dengan kaidah yang tertera pada indikator penelitian.

Kata kunci: *Menulis Akademik, Project Based Learning, Deskriptif Kualitatif*

ABSTRACT

This community service aims to improve students' academic writing skills in the Academic Writing course using Project Based Learning (PBL). The application of the Based Learning Method focuses on problems related to writing scientific papers in the form of scientific articles and academic articles using the Project Based Learning method. Using this type of qualitative descriptive research and as a sample, class B students of the 5th semester of the English Language Education Study Program at the Nusantara Global Education Institute were selected as samples. Data collection in this research used instruments: observation, interviews and questionnaires to analyze data in qualitative descriptive form. The research results show that the PBL model can improve students' academic writing skills. This increase can be seen from the students' pre-test results which were initially 61.67%, and after this research was carried out, the students' academic writing post-test results increased to 82%. Based on the results of community service carried out by one leader and 2 service members, it can be concluded that the research implications show that students are able to write articles or academic writing in accordance with the rules stated in the research indicators.

Keywords: Academic Writing, Project-based learning, Descriptive qualitative



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Academic Writing memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa, seperti mengerjakan tugas-tugas praktek yang diberikan dosen, serta melatih diri untuk mampu menulis proposal dan skripsi untuk memenuhi kebutuhan akademiknya (Aunurrahman, Hamied & Emilia 2017). Menurut Abidin, dkk (2017:5), teks akademik bisa disebut karya ilmiah, karya ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa dalam setiap langkah akademik, karya ilmiah selalu menjadi tugas utama akademisi untuk menampilkan data ilmiahnya. Melalui penulisan ilmiah, seorang akademisi akan mengukur wawasan pengetahuannya, keterampilan dan kemampuannya dalam menerapkan wawasannya, serta kemampuannya dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya. Nugraheni (2017:121) berpendapat bahwa tulisan ilmiah adalah karya tulis yang berisi pemaparan suatu pembahasan ilmiah.

Penulisan karya ilmiah dilakukan oleh seorang peneliti atau penulis. Tujuan menulis adalah menceritakan sesuatu kepada pembaca secara sistematis dan logis. Tema karya ilmiah merupakan hal-hal yang baru (aktual) dan belum pernah ditulis oleh orang lain. Sekalipun tema yang ditulis oleh orang lain bertujuan untuk mengembangkan tema sebelumnya, namun hal ini disebut penelitian lanjutan. Jika kita melihat isi karya ilmiah, kita bisa membedakan antara makalah dan laporan penelitian. Penulisan makalah dan laporan penelitian ditulis berdasarkan kajian ilmiah dan metode kerja ilmiah. Penyusunan karya ilmiah tersebut didahului dengan studi literatur dan lapangan. (Azwardi dalam Satata, 2019: 176). Finoza (2007:121) mengklasifikasikan esai menurut bobot isinya menjadi tiga jenis, yaitu: (1) esai ilmiah, (2) esai ilmiah semi ilmiah atau populer, dan (3) esai non-ilmiah, termasuk esai ilmiah : makalah, laporan, tesis, tesis dan disertasi. Esai semi ilmiah yaitu: artikel dan opini. Esai non-ilmiah meliputi dongeng, anekdot, cerita pendek, novel, roman, dan naskah drama. Ketiga jenis esai ini mempunyai ciri yang berbeda-beda, esai ilmiah mempunyai kaidah baku dan persyaratan khusus yang harus dipatuhi mengenai metode dan penggunaan bahasa, sedangkan esai non-ilmiah merupakan esai yang tidak terikat dengan esai baku, dan esai semi ilmiah merupakan esai yang tidak terikat dengan esai baku.

Pada jenjang perguruan tinggi, kemampuan menulis akademik yang harus dipenuhi setiap mahasiswa adalah mampu menulis makalah akademik. Kualitas suatu karya tulis akademis yang dibuat oleh mahasiswa sering kali menemui kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami dan belum melaksanakan tuntutan-tuntutan yang berlaku pada sebuah karya tulis akademik, baik secara teknis maupun substantif.

Pada tataran siswa, keterampilan menulis sangat diperlukan karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasannya dan menuliskannya dalam bentuk tulisan akademik. Dengan kemampuan menulis akademis siswa, imajinasinya bisa lebih tajam, penguasaan bahasanya meningkat, dan rasa percaya dirinya meningkat karena mampu berkreasi. Penulisan akademik yang diajarkan di perguruan tinggi pada mata

kuliah penulisan akademik program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Institut Pendidikan Global Nusantara adalah penulisan gagasan dalam bentuk artikel ilmiah, yang ditulis secara logis dan sistematis. Dalam menulis karya ilmiah, mahasiswa wajib mematuhi kaidah-kaidah yang telah dibuat, misalnya sistematika penulisan dalam menyusun kalimat agar menghasilkan kalimat yang efektif dan tidak menggunakan bahasa gaul, sehingga dalam menulis hanya diperbolehkan menggunakan bahasa baku.

Ada banyak cara untuk mendorong siswa belajar menulis akademik, pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode merupakan salah satu cara untuk membuat siswa semangat dalam belajar menulis akademik. Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik adalah dengan menggunakan metode Project Based Learning (PBL). Metode PBL merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan pembelajaran konstruktivis (Duffy & Cunningham, 2005). PBL dapat membangun keterampilan menulis siswa karena memperoleh tingkat pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran (Akinoglu, 2008). Model PBL mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan.

Langkah-langkah pembelajaran dalam PBL yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (2005) terdiri atas: (a.) Mulailah Dengan Pertanyaan Esensial Pembelajaran diawali dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat menugaskan siswa untuk melakukan suatu kegiatan. (b.) Perancangan Rencana Perencanaan Proyek dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Perencanaan memuat aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung menjawab pertanyaan-pertanyaan esensial, dengan mengintegrasikan berbagai kemungkinan mata pelajaran, (c.) Membuat Jadwal (1) membuat garis waktu penyelesaian proyek, (2) membuat batas waktu penyelesaian proyek, (3) mendorong siswa untuk merencanakan metode baru, (4) membimbing siswa ketika membuat metode yang tidak berhubungan dengan proyek tersebut, dan (5) meminta siswa peserta membuat penjelasan (alasan) mengenai pemilihan metode (d.) Monitoring Siswa dan Kemajuan Proyek Monitoring dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. e. Menilai Hasil Penilaian dilakukan untuk membantu dosen dalam mengukur pencapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan setiap mahasiswa, dan memberikan umpan balik mengenai tingkat pemahaman yang telah dicapai mahasiswa. F. Evaluasi Pengalaman Di akhir proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah dilaksanakan.

Pendapat lain: Menurut Rais (2010:8-9), langkah-langkah model Project Based Learning adalah sebagai berikut: 1) Membuka pelajaran dengan pertanyaan yang menantang (dimulai dengan pertanyaan besar). Pembelajaran diawali dengan pertanyaan penggerak yang dapat memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Topik yang dipilih hendaknya sesuai dengan realitas dunia nyata dan diawali dengan investigasi mendalam. 2) Planning a project (merancang rencana proyek) Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.

Dengan cara ini, diharapkan siswa akan merasa memiliki terhadap proyek tersebut. Perencanaan berisi aturan main, pemilihan kegiatan yang dapat mendukung menjawab pertanyaan-pertanyaan penting dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran pendukung, serta menginformasikan tentang alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan proyek. 3) Menyusun jadwal kegiatan (create schedule).

Dosen dan mahasiswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan siswa diberikan arahan untuk mengatur waktu yang tersedia. Biarkan siswa mencoba mengeksplorasi sesuatu yang baru, namun guru juga harus mengingatkan jika aktivitas siswa menyimpang dari tujuan proyek. Proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa merupakan proyek yang memerlukan waktu penyelesaian yang lama, sehingga dosen meminta mahasiswa untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Apabila pembelajaran dilaksanakan pada jam sekolah, siswa tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas. 4) Mengawasi kemajuan proyek (memantau siswa dan kemajuan proyek). Dosen bertugas memantau aktivitas mahasiswa selama menyelesaikan proyek. Pemantauan dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, dosen berperan sebagai pembimbing kegiatan kemahasiswaan.

Dosen mengajarkan siswa cara bekerja dalam kelompok. Setiap siswa dapat memilih perannya masing-masing tanpa mengabaikan kepentingan kelompoknya. 5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (assess the outcome). Penilaian dilakukan untuk membantu dosen mengukur pencapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan setiap mahasiswa, memberikan umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang telah dicapai mahasiswa, dan membantu dosen dalam menyusun strategi. pelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan ketika masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di hadapan kelompok lain secara bergantian. 6) Evaluasi (mengevaluasi pengalaman) Di akhir proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah dilaksanakan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini siswa diminta mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Peneliti menggunakan dua penelitian sebelumnya untuk penelitian ini, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) yang penelitiannya menunjukkan pengaruh metode PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat, yang kedua Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilah (2018) menguji efektivitas metode PBL dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Penelitiannya menunjukkan cukup banyak siswa yang mampu menulis teks narasi dengan baik menggunakan metode PBL.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas, saat ini masih belum ada penelitian mengenai Penerapan Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Academic Writing Siswa, sehingga dapat dikatakan penelitian ini state of the art atau penelitian ini masih tergolong baru. Karya ilmiah yang akan dijadikan proyek mahasiswa

untuk penelitian ini berbentuk artikel. Artikel disebut menulis lepas karena siapa pun dapat menulis artikel dengan topik bebas sesuai minat dan keahliannya masing-masing.

Artikel adalah suatu tulisan lepas yang memuat pendapat seseorang yang mengkaji suatu permasalahan tertentu yang bersifat aktual dan kontroversial dengan tujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, dan meyakinkan atau menghibur pembacanya (Sumadiria dalam Satata et al., 2019: 208) 4. Sedangkan untuk penulisan artikel yang akan dilakukan oleh mahasiswa, dosen akan menggunakan Project Based Learning sebagai metode pengajaran untuk menulis artikel dalam bentuk akademik, PBL juga memungkinkan dosen untuk mengajarkan keterampilan di luar konten, menjadikan pembelajaran lebih personal dan lebih bervariasi. serta mengajarkan konten akademis dengan lebih efektif (Ravitz, 2008). Siswa mampu berpindah dari pemula menjadi ahli dalam domain pengetahuan (Grant & Branch, 2005) selanjutnya Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi siswa untuk bertanya dalam pendidikan (Sasson, Yehuda, & Malkinson, 2018). Selain itu, siswa menghargai kenyataan bahwa mereka dapat menghadapi proyek mereka dalam kehidupan nyata (Gubacs, 2004).

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dalam bentuk penelitian terapan berupa deskriptif kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan kurangnya penguasaan siswa pada aspek-aspek tertentu dari penulisan akademik yang merupakan salah satu tujuan akhir dari pengintegrasian topik-topik penelitian yang bersifat deskriptif. dilakukan secara terpisah tetapi di bawah kendali satu pemimpin tim.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, artinya penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dan dimaksudkan untuk mengetahui hasil deskriptif dari data yang dikumpulkan dan penafsirannya sebagai suatu kesimpulan. Menurut Arikunto (2013), data adalah hasil pendokumentasian suatu kegiatan tertentu yang dilakukan seorang peneliti melalui observasi, wawancara, eksperimen dan tes. Data penelitian ini dikumpulkan dari mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Nusantara Global Education Institute. Berdasarkan teori penelitian Steward (1998), dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5.

Sedangkan mengenai sampel penelitian, pengambilan sampel penelitian dalam Penelitian Kualitatif seperti ini harus dijelaskan dengan jelas. Pengambilan sampel dengan tujuan tertentu memilih peserta berdasarkan alasan tertentu (misalnya usia, budaya, pengalaman), bukan secara acak. Oleh karena itu, ketua peneliti dan anggota peneliti yang juga berperan sebagai dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Nusantara Global Education Institute akan memilih mahasiswa kelas A semester 5 sebagai sampel penelitian, hal ini dikarenakan mereka merupakan mahasiswa semester 5 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. di Institut Pendidikan Nusantara Global mempunyai mata kuliah Penulisan Akademik yang sesuai dengan tema penelitian ini,

sehingga kedepannya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang akan dipelajari pada mata kuliah Penulisan Akademik.

Alasan peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif ini karena deskriptif kualitatif menyediakan alat bagi peneliti untuk mempelajari fenomena kompleks dalam konteksnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Project Based Learning (PBL) untuk mengajarkan siswa menulis akademik dalam bentuk artikel ilmiah atau artikel akademik. Sebab meskipun penerapan Kurikulum 2013 sudah diterapkan di bidang pendidikan, namun peralihan pendekatan proses belajar mengajar yang disyaratkan kurikulum cukup menjadi tantangan bagi guru dan dosen bahasa sejauh tingkat praktik di kelas. Khawatir karena mereka harus mempelajari metode baru yang diwajibkan oleh kurikulum. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 tahun yang dilaksanakan oleh ketua peneliti yang nantinya akan lebih banyak melakukan proses penelitian mulai dari mengidentifikasi masalah penelitian, merancang rumusan masalah penelitian, melaksanakan pengumpulan data penelitian, menganalisis data hasil penelitian.

Hasil dan pembahasan, membuat laporan penelitian dan laporan publikasi serta membuat buku tentang tema-tema penelitian yang telah dilakukan, anggota peneliti juga membantu ketua peneliti dalam beberapa hal, seperti membantu peneliti dalam membuat angket penelitian, mengumpulkan data penelitian, membantu mendokumentasikan kegiatan penelitian, dan membantu dalam menganalisis data penelitian. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Lembaga Pendidikan Global Nusantara tahun ajaran 2023/2024. Hanya ada satu kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan angket.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, peneliti akan mengumpulkan, menyusun dan menyajikan data penelitian dengan cara menganalisis hasil observasi, wawancara dan angket yang telah diberikan kepada siswa, yang nantinya akan disajikan dalam bentuk catatan lapangan dan dokumen. Kemudian peneliti akan melakukan reduksi data. Reduksi data sendiri adalah merangkum dan memilih titik-titik untuk memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang terkandung dalam data penelitian guna menemukan pola penelitian yang lebih baik, dimana nantinya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penulisan akademik dilaksanakan setelah dosen yang juga berperan sebagai peneliti selesai mengajar dua atau tiga kali tentang pengertian tulisan akademik dan perbedaannya dengan tulisan non-akademik, menjelaskan apa itu karya ilmiah dan bagaimana cara menulis artikel ilmiah atau artikel dalam bentuk akademik yang menjadi

proyek mahasiswa, dan menjelaskan apa itu metode Project Based Learning yang kemudian dapat mereka terapkan ketika melaksanakan proyeknya.

Sedangkan untuk waktu pengerjaan artikel ilmiah atau artikel akademik, setiap kelompok diberikan waktu selama 2 minggu untuk membuat artikel ilmiahnya sendiri, selama jangka waktu penulisan artikel ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menanyakan kepada siswa apa yang mereka pikirkan dan rasakan ketika mempelajari penulisan akademik dengan menggunakan Metode Project Based Learning dalam proses belajar mengajar, dan siswa akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bentuk wawancara dan angket. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan pada saat wawancara.

Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dari siswa mengenai pembelajaran yang mereka lakukan, apakah mereka menyukai pembelajaran Academic Writing khususnya menulis artikel ilmiah atau artikel yang memuat muatan akademis dengan menggunakan metode Project Based Learning atau tidak dalam proses belajar mengajar. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Nusantara Global Education Institute. Sedangkan objek penelitiannya adalah keterampilan menulis akademik siswa yang akan dikembangkan dalam bentuk artikel ilmiah atau artikel akademik dengan menggunakan metode Project Based Learning (PBL).T

b. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh satu ketua dan 2 anggota pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh hasil penelitian mengenai kemampuan menulis akademik siswa. Pada saat pelaksanaan pre-test proses pembelajaran menggunakan PBL, siswa memiliki tingkat kemampuan menulis karya ilmiah yang rendah. Hal ini terlihat ketika dosen melakukan cross check artikel masing-masing mahasiswa. Siswa dalam menyusun artikel atau karya ilmiah, belum menemukan struktur atau logika penulisan yang jelas dalam mengutip teori. Kedalaman dan keluasan teori-teori ilmiah yang relevan tidak terlihat dan terkesan bagian teori merupakan kumpulan teori-teori yang tidak ada hubungannya dengan judul artikel. Argumentasi teori untuk mengembangkan kerangka pemikiran belum sesuai dengan alur karena banyak sumber yang tidak dituliskan, terkesan orisinalitas tulisan siswa rendah, dan siswa masih belum mengetahui cara mengutip teori yang relevan. pada artikel yang mereka tulis.

Dalam mengembangkan teknik pengumpulan atau keabsahan instrumen atau analisis data, sebagian besar siswa menuliskan hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang akan dilihat atau diukur. Dalam memberikan pembahasan, kami belum mampu memberikan penjelasan secara terstruktur, hubungan antara proposal dengan teori yang dikutip serta alat atau instrumen penelitian yang akan digunakan, kami belum mampu menyusun kisi-kisi atau aspek-aspek yang akan menjadi tolok ukur penelitian. Oleh karena

itu, dilakukan penelitian dengan menerapkan PBL untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik siswa.

Pada saat pre-test hingga post-test penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut: Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) mengenai peningkatan keterampilan menulis akademik siswa dengan penerapan model PBL, penerapan model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan menulis akademik siswa dengan penerapan model PBL. kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah.

Hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan yang diperoleh siswa. seluruh indikator penelitian mengalami peningkatan pada post-test yang awalnya dari pre-test bernilai 61,67%, kemudian menuju post-test dengan nilai 82. (2) aktivitas belajar siswa cenderung lebih aktif dengan menggunakan PBL, Hal ini dikarenakan siswa mempunyai tanggung jawab individu untuk menyelesaikan artikelnya masing-masing. (3) siswa senang belajar menulis artikel akademik dalam bentuk artikel. Temuan penting terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat dari respon yang diberikan siswa dalam pembelajaran ini melalui wawancara tidak langsung yang dilakukan peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa. Peningkatan tersebut diperoleh melalui penerapan PBL dengan tahapan (1) Mulai Dengan Pertanyaan Penting, (2) Merancang Rencana Proyek. (3) Membuat Jadwal, (4) Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek, (5) Menilai Hasil, (6) Mengevaluasi Pengalaman. Peningkatan tersebut tercermin pada kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase aspek atau indikator kemampuan menulis karya ilmiah. Pada pre-test sebesar 63,87, Setelah perbaikan proses pembelajaran dan penerapan PBL, siswa memperoleh nilai 84 pada penilaian post-test. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis akademik telah mencapai lebih dari 80%. Mencermati hasil penelitian yang ditemukan, saran disampaikan kepada pihak-pihak berikut. (1) siswa: kemampuan menulis akademik mengalami peningkatan. Oleh karena itu, perlu dipertahankan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. (2) Dosen: rangkaian proses pembelajaran PBL dapat dijadikan acuan dan diterapkan, namun disesuaikan dengan kesesuaian materi, selain itu untuk pengembangan diri dalam meningkatkan proses pembelajaran. (3) Program Studi: PBL diterapkan pada semua kelas dengan mempertimbangkan kesesuaian materi. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa yaitu mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran penulisan akademik dalam bentuk karya ilmiah, mahasiswa mampu merancang penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan dan dosen menerima feedback dari pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. (2017). Kemahiran berbahasa indonesia untuk perguruan tinggi. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Akinoglu, O. (2008). Assessment of the inquiry-based project application in science education upon Turkish science teachers' perspectives. [internet] Journal Education. 2008: 129(2), 202-215. [cited 9 Feb 2023] Available from URL: <https://eric.ed.gov/?id=EJ871552>
- Arikunto, S. (2013) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman, A., Hamied, F. A., & Emilia, E. (2017) Exploring the tertiary EFL students' academic writing competencies. [internet], Indonesian Journal of Applied Linguistics : 7(1): 72–79. [cited 8 Feb 2023]. Available from: DOI: <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i1.6860>
- D. Ruben, Brent And Lea P Steward. (1998) Communication And Human Behavior. USA: Allyn And Bacon;
- Duffy, T.M. & Cunningham, D.J. (2005)Constructivism: Implications for the design and delivery of instruction. In D.H. Jonassen (Ed). Handbook of research for educational communications and technology (1- 31). Routledge.
- Finoza, Lamudin(2007)Komposisi bahasa indonesia. Jakarta:Diksi Insanmulia.
- Grant, M. M., & Branch, R. M. (2005). Project-Based Learning In a Middle School : Tracing Abilities Through The Artifacts of Learning. [internet] Journal of Research on Technology in Education. 2005: 38(1), 65–98. [cited 10 Feb 2023] Available from: <https://doi.org/10.1080/15391523.2005.10782450>
- Gubacs, K. (2004). Project-based learning: A student-centered approach to integrating Nugraheni, Aninditya Sri. Bahasa indonesia di perguruan tinggi berbasis pembelajaran aktif. Jakarta:Kencana; 2017
- Nurfadhilah, R. (2017) The effect of project-based learning on students' writing ability of narrative text (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah) Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ravitz, J. (2008) Project based learning as a catalyst in reforming high schools. Paper presented at Annual Meetings of the American Educational Research Association. New York, NY.
- Sasson, I., Yehuda, I., & Malkinson, N. (2018). Fostering the skills of critical thinking and question-posing in a project-based learning environment. [internet] Journal Thinking Skills and Creativity. 2018: 29, 203-212. [cited 10 Feb 2023] Available from: <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2018.08.001>.
- Satata, Sri, dkk. (2019) Bahasa indonesia untuk perguruan tinggi:mata kuliah wajib universitas. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Susanti, A., Rofidah, N., Trisusana, A., & Retnaningdyah, P. (2020) Improving Students' Writing Skill Through Project Based Learning For EFLStudents. [internet] International Journal of English Linguistics, Literature, and Education (IJELLE) : 2(2), 102-115. [cited 9 Feb 2023]. Available from: DOI: <https://doi.org/10.20961/eed.v6i2.35943> technology into physical education teacher education. [internet] Journal of Physical Education, Recreation and Dance. 2004: 75(7), 33-37. [cited 10 Feb 2023] Available from: DOI: [10.1080/07303084.2004.10607272](https://doi.org/10.1080/07303084.2004.10607272)